

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Pada Masyarakat Di Kelurahan Teritip, Balikpapan Timur

Anisa Ratna Dila¹, As'sadyah Tul Janna²,Aulia Rahmatiah³,Muhammad Bagus Assidiq⁴,Muhammad Haki Qouli Fauzi⁵,Nurlinda⁶, Siti Rahmah⁷

¹Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

²Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

⁴Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

⁵Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

⁶Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstract

Community empowerment is an activity that aims to encourage community involvement in meeting basic needs and solving common problems. Activities are carried out through the Real Work Lecture (KKN) program, which is a community service-based activity designed to increase student empathy for community and environmental situations. Through training, this effort seeks to empower local communities. In formulating the problems that exist in Teritip Subdistrict, the method stages are made, namely, among others. Preparation Stage, Implementation Stage regarding delivery of material and joint practice, then Follow Up Stage or regular mentoring. This flower bouquet making training is an effort to develop one's creative abilities as well as open up business opportunities. This activity trains someone to be able to think creatively so that they can produce a creative product. This activity provides skills to the community in arranging and marketing flower bouquets to build a sustainable flower bouquet business. This flower business unit development project has the potential to provide beneficial long-term results for Teritip

Village, such as improving the image of the village, increasing the economic welfare of the community, and business sustainability, with proper implementation and ongoing assistance.

Keywords: *Community Empowerment, Training, Flower Bouquets*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar dan menyelesaikan masalah-masalah bersama. Kegiatan dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang merupakan kegiatan berbasis pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap situasi masyarakat dan lingkungan. Melalui pelatihan, upaya ini berupaya memberdayakan masyarakat setempat. Dalam merumuskan masalah yang ada di Kelurahan Teritip membuat tahapan metode yaitu antara lain. Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan mengenai penyampaian materi dan praktek bersama, kemudian Tahap tindak lanjut (Follow Up) atau pendampingan secara berkala. Pelatihan pembuatan buket bunga ini merupakan salah satu upaya untuk dapat mengembangkan kemampuan kreativitas seseorang sekaligus membuka peluang bisnis. Kegiatan ini melatih seseorang agar dapat berpikir kreatif sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang kreatif. Kegiatan ini memberikan keterampilan kepada masyarakat dalam merangkai dan memasarkan buket bunga untuk membangun bisnis buket bunga yang berkelanjutan. Proyek pengembangan unit usaha bunga ini berpotensi memberikan hasil jangka panjang yang bermanfaat bagi Kelurahan Teritip, seperti peningkatan citra desa, peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan keberlanjutan usaha, dengan pelaksanaan yang tepat dan pendampingan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan, Buket Bunga

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pendekatan dalam konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat. Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi merupakan langkah-langkah dalam proses pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di desa tempat masyarakat tinggal.(Endah, 2020). Pengembangan potensi desa berupaya mendorong kemandirian masyarakat melalui pengembangan potensi unggulan, penguatan kelembagaan, dan pemberdayaan masyarakat(Soleh,

2017) . Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, yang didasarkan pada kearifan dan potensi lokal, serta inisiatif untuk meningkatkan keterampilan melalui pelatihan untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

Mengasah kreativitas seseorang sangat penting untuk kesuksesan dalam menghasilkan sesuatu. Kreativitas tidak hanya untuk seniman; kreativitas diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan ide-ide yang lebih baik dalam pekerjaan, bisnis, dan kehidupan seseorang (Liennt et al., 2023) . Menurut (Rudyanto, 2016) Di zaman yang penuh dengan perubahan yang begitu cepat dan kompleks ini, kemampuan untuk berpikir kreatif sangatlah penting. Berusaha membuat produk atau barang dengan tangan yang memiliki tujuan fungsional atau estetika dan memiliki nilai uang. Untuk memperoleh kemampuan ini, diperlukan pelatihan dan pendidikan. Sebagaimana menurut (Ramadhan & Warneni, 2023) belajar dapat diperoleh diluar lingkungan sekolah.

Peluang bisnis kerajinan tangan juga cukup menggiurkan untuk menghasilkan pendapatan. Kerajinan tangan adalah benda-benda yang dibuat dengan tangan atau kegiatan yang mencakup produksi komoditas dengan menggunakan keterampilan tangan (kerajinan tangan)(Hotima, 2019). Adapun rangkaian bunga dipilih sebagai keterampilan tangan ,memberikan hadiah seperti karangan bunga dan buket makanan ringan dapat menjadi sumber penghasilan bagi kaum muda (Rinandiyana, L. R., Badriatin, T., & Agustina, 2021).

Menurut (Muktar, 2017) minat adalah suatu yang sangat diperlukan dalam melakukan suatu aktifitas belajar. Membuat kegiatan sosialisasi ekonomi bisa memenuhi kebutuhan warga untuk menyalurkan potensi diri yang dimiliki. Kegiatan pelatihan dan pembuatan buket bunga beserta pemasarannya bermanfaat sangat baik bagi warga yaitu *soft skill* yang diproleh terkait pembuatan dan pemasrannya melalui industri kreatif seperti sosial media dan lainnya.

Pada kesempatan pengembangan SDM ini penyelenggara ingin memberikan materi pelatihan Buket Bunga, Masyarakat umum tampaknya sudah tidak asing lagi dengannya. Saat merangkai buket bunga, pemilihan warna sangat penting agar terlihat bagus dan tidak sembarangan, dan kesan harmonis menjadi daya tarik utama buket bunga. Berdasarkan latar belakang tersebut penyelenggara ingin mengkaji terkait upaya pengembangan SDM masyarakat melalui pelatihan buket bunga di Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur. agar menjadi Sumber Daya

Manusia yang tinggi akan kreativitas serta bisa mengembangkannya dan menaikkan taraf ekonomi. (Reygitia Arintya Ayu Pramesti, 2023)

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Masa persiapan berlangsung selama tiga hari. Pada tahap ini, tim KKN melakukan perencanaan kegiatan seperti survei, berkolaborasi dengan RT 03 Kelurahan Teritip, dan mempersiapkan instrumen serta bahan yang diperlukan. Bahan utama yang dibutuhkan berupa *cutter*, gunting, alat pemotong selotip dan selotipnya, *double tip*, lakban, lidi, lem tembak dan alatnya, pita, sterofom, kardus bekas, bunga *artificial*, logo dan serta kartu ucapan.

Warga RT 03 di Desa Teritip mengikuti tahap pelaksanaan yang berlangsung selama satu hari penuh pada tanggal 13 Agustus 2023, yang terdiri dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Periode ini terdiri dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Masyarakat disosialisasikan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia masyarakat untuk mendukung pembentukan desa wisata. Kegiatan ini dilengkapi dengan praktek langsung yang didampingi oleh tim kuliah kerja nyata. Tahapan selanjutnya adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan KKN

C. HASIL PENELITIAN

Pengetahuan masyarakat dan peran masyarakat dalam mengolah potensi masih kurang, terbukti dengan belum adanya produk buket bunga di Kelurahan Teritip RT.03. Oleh karena itu pengabdian KKN REGULER UINSI Kelurahan Teritip kepada masyarakat melakukan salah satu program kerja (Proker) yaitu Sosialisasi Ekonomi (Pengembangan SDM dan Pelatihan Pembuatan Buket Bunga) untuk menunjang eksistensi Kelurahan Teritip RT 03.

Kegiatan dilaksanakan terdiri dari 2 tahapan sebagai berikut :

a) Tahap Penyampaian Materi

Tahap ini meliputi kegiatan sosialisasi ataupun penyampaian materi. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2023 dengan dihadiri sebanyak 11 orang. Jumlah peserta yang mengikuti ini merupakan warga RT.03 Kelurahan Teritip, Balikpapan Tmur.

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi pengembangan SDM yang diberikan kepada masyarakat berfokus pada pemberian pengetahuan serta motifasi dalam berwirausaha. Tim KKN Reguler UINSI di Desa Teritip meyakini bahwa hal ini sangat penting karena dapat menggairahkan,

menginspirasi, dan menumbuhkan minat masyarakat untuk mengembangkan potensi kewirausahaan sebagai sumber pendapatan. Kewirausahaan, menurutnya, adalah usaha yang menciptakan usaha baru dengan menerima risiko dan ketidakpastian untuk mendapatkan keuntungan dan kemajuan. Kuncinya adalah mengidentifikasi peluang utama dan memadukan sumber energi yang diperlukan. Hasilnya, kewirausahaan menghasilkan orang-orang yang menjalankan bisnis mereka sendiri dengan menggunakan semua kemampuan mereka. Kewirausahaan, di sisi lain, berhubungan dengan aktivitas mental seorang wirausahawan ketika mengelola usahanya.

Menurut (Swastha, 2014) Pemasaran adalah sistem menyeluruh dari operasi perusahaan yang berfokus pada perancangan, penetapan harga, pengiklanan, dan pendistribusian barang dan jasa yang dapat memenuhi permintaan pembeli saat ini dan calon pembeli. Media promosi yang dapat digunakan dalam penjualan buket bunga diantaranya yaitu ada sosial media Intagram, WhatsApp, Tiktok, dan Facebook. Selain mempromosikan secara *online* juga dapat dipasarkan secara *offline*, dengan membuka toko misalnya atau menawarkan dari kerabat terdekat.

Saat ini, buket bunga banyak sekali yang mencarinya, terutama dalam *event - event* seperti acara wisuda, perpisahan, ulang tahun, *anniversery*, dan lainnya. Untuk itu ini dapat menjadi peluang usaha. Sebaiknya juga mempersiapkan bagaimana strategi pemasaran buket bunga agar banyak yang mengetahuinya. Berikut strategi pemasaran buket bunga yang perlu diketahui :

1. Menentukan Harga Buket Bunga dari Isi Buket

Pertama, coba menentukan harga buket bunga tergantung dari isi perbuketnya. Pastikan isi produknya berkualitas dan baik. Bikin buket secantik mungkin, semakin cantik tampilannya maka semakin tinggi harga jualnya.

2. Melakukan Promosi Melalui Sosial Media

Saat ini, orang - orang cenderung melakukan belanja secara *online*. Dengan demikian, kita dapat memanfaatkannya untuk media promosi. Berikan promo khusus agar menarik pembeli dan sertakan juga *testimoni - testimoni* agar menarik pembeli.

3. Menyertakan Foto Buket Bunga di Sosial Media

Sosial media, khususnya instagram menjadi tempat efektif untuk menjual buket bunga. Asalkan video, foto maupun desainnya terlihat menarik dan berkualitas HD.

4. Membuat/ Mengemas Buket Sem menarik Mungkin

Buket bunga dihubungkan dengan kemasan yang indah dan menarik. Oleh karena itu, tidak perlu takut untuk mencoba-coba dengan berbagai dekorasi yang ada.

5. Tambahkan *Handtag*

Penambahan *handtag* cukup berpengaruh dalam pemasaran buket bunga, karena berisi kontak dan sosial media sehingga mempermudah *customer* menghubungi atau *repeat order*.



Gambar 1. Penyampaian Materi

b) Tahap Pelaksanaan/Praktek

Tahap praktek ini berupa pemberian keterampilan pembuatan buket bunga yang didampingi oleh owner buket bunga @ardcraft.id atau merupakan juga anggota KKN Reguler UINSI Kelurahan Teritip. Pelatihan pembuatan kerajinan buket bunga ini mengajarkan langsung atau secara praktek.

Langkah awal yaitu dengan memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan buket bunga, dimana alat dan bahan cukup mudah untuk didapatkan dan harganya pun cukup terjangkau bisa beli di *offline store* ataupun di *online store*. Alat dan bahan yang harus disiapkan untuk membuat buket bunga yaitu diantaranya adalah kertas cellophane dimana kertas ini digunakan untuk lapisan luar yang berfungsi sangat penting dalam pembuatan buket agar buketnya semakin indah dan cantik. Selanjutnya siapkan *cutter*, gunting, alat pemotong selotip dan selotipnya, *double tip*, lakban, lidi, lem tembak dan alatnya, pita, styrofoam, kardus bekas, bunga *artificial*, logo dan serta kartu ucapan.



Gambar 1. Persiapan Bahan-Bahan

Nantinya, bahan-bahan tersebut akan diberikan kepada para peserta satu per satu agar proses pembuatannya lebih sederhana dan mereka dapat memahami proses praktiknya dengan lebih baik. Para peserta pelatihan cukup bersemangat selama proses pelatihan dan dengan cermat mengikuti tahapan-tahapan dalam pembuatan rangkaian bunga.

Teknik pembuatan buket sendiri membutuhkan ketelitian dan kerapian sehingga mampu menghasilkan produk seni yang bernilai jual. Kegiatan ini pun dapat merangsang kreativitas warga dalam berkarya. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat membuat berbagai kerajinan bunga. Kegiatan ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Buket Bunga



Gambar 3. Hasil Dari Peserta



Gambar 4. Foto Bersama Dengan Peserta

D. KESIMPULAN

Beberapa ide atau saran dapat diberikan untuk membantu keberlanjutan program agar dapat memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat. Sangat penting untuk membangun jaringan dengan mengintegrasikan pihak-pihak yang terhubung seperti lembaga pendampingan, pemerintah, komunitas bisnis lokal, dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan keberlanjutan program. Kemitraan yang sukses akan meningkatkan prospek perusahaan, memperoleh lebih banyak sumber daya, dan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan. Langkah selanjutnya adalah meningkatkan pemasaran.

Pemasaran yang efektif adalah salah satu komponen terpenting dalam keberhasilan bisnis bunga. Oleh karena itu, pelatihan dan bimbingan lebih lanjut dalam taktik pemasaran, branding, dan promosi sangat penting. Untuk memperluas jangkauan pasar mereka, komunitas harus menggunakan media sosial atau metode pemasaran online lainnya.

Pelatihan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan para peserta dan menawarkan insentif untuk mencoba hal-hal baru. Kami memberikan instruksi dalam produksi buket bunga serta pendekatan pemasaran kepada para peserta pelatihan sehingga mereka dapat belajar tentang dunia kewirausahaan

DAFTAR PUSTAKA

Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.

Hotima, S. H. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*.

- Liennt, M., Sihombing, R., & Mulyandi, M. R. (2023). Analisis Dalam Meningkatkan Strategi Penjualan Online Produk Styrofoam. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 2(3), 237-247. <https://doi.org/10.54543/etnik.v2i3.172>
- Muktar, M. (2017). Peranan Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di MI Kelas V dan VI Al Muniroh II Ujungpangkah Gresik. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'Ah Islamiyah*, 24(2), 46-53.
- Ramadhan, I., & Warneni. (2023). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Migrasi Kurikulum : Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 751-758.
- Reygita Arintya Ayu Pramesti, E. P. (2023). *Pengembangan kreativitas masyarakat melalui workshop buket snack di desa jaan sebagai alternatif peningkatan pendapatan keluarga 1,2*. 3(1), 367-373.
- Rinandiyana, L. R., Badriatin, T., & Agustina, D. (2021). *Pelatihan Kewirausahaan Dengan Bucket Snack Sebagai Alternatif Buah Tangan*. Penerbit Qiara Media.
- Rudyanto, H. E. (2016). Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(01), 41-48. <https://doi.org/10.25273/pe.v4i01.305>
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Swastha, B. dan T. H. (2014). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Penerbit BPF.